

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian biaya proyek merupakan hal penting dan harus diperhatikan dalam pembangunan proyek konstruksi. Pengendalian biaya proyek merupakan kunci penting dalam pengelolaan biaya proyek dikarenakan terdapat penggunaan material yang belum optimal dan sesuai, beberapa item pekerjaan mempunyai biaya yang tinggi, kurangnya keterampilan sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan proyek yang tidak tepat waktu.

Oleh karena itu perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap metode yang digunakan dengan cara mengkaji ulang desain awal dengan mengurangi dan mengidentifikasi biaya-biaya yang tidak perlu tanpa mengurangi kualitas dan fungsi itu sendiri. Salah satu ilmu teknik sipil yang digunakan untuk penghematan dan pengendalian biaya adalah metode rekayasa nilai (Halik, Inkriwang, & Tjakra, 2018).

Rekayasa Nilai atau *Value Engineering* adalah metode evaluasi yang menganalisis teknik dan nilai dari suatu proyek atau produk yang melibatkan pemilik, perencana dan ahli yang berpengalaman dibidangnya masing-masing dengan pendekatan sistematis dan kreatif yang bertujuan untuk menghasilkan mutu dan biaya serendah-rendahnya, yaitu dengan batasan fungsional dan tahapan rencana tugas yang dapat mengidentifikasi dan menghilangkan biaya-biaya dan usaha-usaha yang tidak diperlukan atau tidak mendukung (Iswanto, A. Indrayani, R.,2023)

Kota Padang sebagai gerbang Sumatera Barat dan Ibukota Provinsi mempunyai peranan penting dan strategis dalam pengembangan, baik dibidang perekonomian maupun sosial budaya. Untuk itu kota Padang terus dikembangkan agar dapat setara dengan kota-kota ibu Kota Provinsi lainnya di Indonesia. Pembangunan fisik dan non fisik harus berorientasi kepada pelayanan nasional dan internasional serta masyarakat Kota Padang itu sendiri. Harmonisasi dapat diwujudkan apabila infrastruktur dan fasilitas umum lainnya serta lapangan kerja dan pembangunan ekonomi dapat dikembangkan secara bertahap dengan arah

yang tepat dan sesuai dengan aturan. Pasar Raya Padang dahulunya merupakan bangunan dengan struktur 2 (dua) lantai, sebagaimana lantai 1 ditempati oleh pedagang ritel kebutuhan primer dan lantai 2 merupakan Departemen Store kerja sama Pemerintah Kota Padang dengan Pihak Swasta. Namun musibah gempa 2009 lalu merusak beberapa bagian bangunan ini, khususnya lantai 2 yang mengalami rusak berat. Dalam upaya pembangunan/revitalisasi Pasar Raya Padang, Pemerintah Kota Padang telah mengajukan usulan proposal Pembangunan kepada Menteri PUPR Republik Indonesia dengan usulan biaya yang direncanakan terakomodir pada APBN Tahun Anggaran 2023-2024. Untuk memenuhi persyaratan penerima alokasi Dana APBN perlu adanya Dokumen Teknis Perencanaan yang disusun secara baik dan menyeluruh sehingga mampu menghasilkan perencanaan teknis bangunan yang memadai dan layak diterima menurut kaidah, norma serta tata laku profesional.

Dan adapun tujuan Rekayasa Nilai (*Value Engineering*) adalah membedakan dan memisahkan antara yang diperlukan dan tidak diperlukan. Dimana dapat dikembangkan alternatif yang memenuhi keperluan (dan meninggalkan yang tidak perlu) dengan biaya terendah tetapi kinerjanya tetap sama atau bahkan lebih baik. Diharapkan dari penerapan teknik nilai tersebut diperoleh penghematan dengan memperhatikan spek kualitas produk jadi, diantaranya : Penghematan Biaya, Penghematan Waktu, Penghematan Bahan.

Seperti uraian latar belakang yang ada, judul penelitian yaitu **Analisis Rekayasa Nilai (*Value Engineering*) pada Pekerjaan Struktur Gedung Proyek Pembangunan Pasar Raya Padang**, maka untuk mengetahui apakah pekerjaan struktur pada proyek pembangunan pasar raya padang menerapkan rekayasa nilai (*value engineering*) yang dapat memunculkan alternatif-alternatif pengganti item pekerjaan sehingga biaya dan usaha yang tidak diperlukan atau tidak mendukung dapat dihilangkan. Dengan demikian, nilai atau biaya proyek tersebut dapat berkurang, yang akan memberikan keuntungan berupa penghematan biaya (*cost saving*).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana proses penerapan rekayasa nilai (*Value Engineering*)?
- b. Berapa selisih biaya yang dihasilkan setelah dilakukannya analisa rekayasa nilai?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka akan diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan di Proyek Pembangunan Pasar Raya Padang
- b. Penelitian dilakukan dengan mengambil studi kasus proyek pembangunan dari sisi kontraktor pelaksana.
- c. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara.
- d. Penelitian ini dilakukan dengan meninjau bagian pekerjaan pondasi, kolom, balok, dan pelat.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas dapat ditarik tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis rekayasa nilai (*Value Engineering*).
- b. Untuk mengidentifikasi rekayasa nilai (*Value Engineering*)

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan tugas akhir ditetapkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, tujuan , batasan masalah, rumusan masalah, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi semua teori dan pedoman perencanaan yang mendukung penulisan laporan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang mendukung dan dipakai dalam penulisan tugas akhir.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisikan tugas khusus yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan laporan tugas akhir.

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutup ini penulis menyimpulkan beberapa point penting serta saran dari hasil akhir tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN